
Analisis Volume Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung (Studi Kasus Pada Pusaka Jaya Collection Tasikmalaya)

Ade Ima Nurwahidah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email : adeimanurwahidah@gmail.com

Article History:

Received: 25 Mei 2022

Revised: 07 Juni 2022

Accepted: 07 Juni 2022

Keywords: RawMaterial

Cost and Direct Labor Cost,

Production Volume

***Abstract:** This study aims to find out the simultaneous and partial effect of raw material costs and direct labor costs on production volume (Case Study on Pusaka Jaya Collection, Tasikmalaya Regency). The research method used is a causal relationship method with a quantitative approach. The sample used is the financial statements for 36 months. The data used is secondary data. The analytical tool used in this study is multiple regression using SPSS 25. The results showed that the cost of raw materials and direct labor costs had a significant effect on production volume simultaneously. Partially the cost of raw materials has a significant effect on the volume of production. Partially direct labor costs affect the volume of production.*

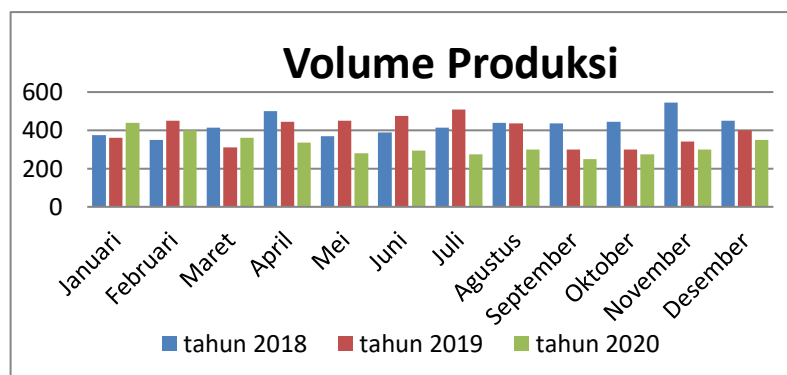
PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan meminimalkan biaya selama proses produksi. Dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan persaingan bisnis dalam dunia usaha menjadi semakin kompetitif. Di dalam pelaksanaan proses produksi pada perusahaan, kelancaran pelaksanaan proses produksi merupakan hal yang paling diharapkan dalam perusahaan untuk mencapai volume produksi yang ditetapkan. Proses produksi merupakan kegiatan yang menggabungkan faktor produksi yang ada dalam upaya menciptakan suatu produk, baik itu barang maupun jasa yang memiliki manfaat bagi konsumen. Proses produksi disebut juga kegiatan mengolah bahan baku dan bahan pembantu dengan memanfaatkan peralatan sehingga menghasilkan suatu produk yang lebih bernilai dari nilai awalnya (Sahrina:2019).

Volume produksi dan biaya produksi sangat erat kaitannya karena besar kecilnya volume produksi yang didapatkan tergantung dari jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses produksinya (Sahrina : 2019). Biaya menjadi faktor penting dalam proses produksi. Bahan baku merupakan komponen utama dalam proses produksi, yang merupakan hal yang harus ada dalam proses produksi. Hal ini menjadikan biaya bahan baku menjadi sebuah biaya yang harus ada dalam kegiatan proses produksi didalam sebuah perusahaan. Biaya tenaga kerja langsung merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan dan juga perusahaan.

Pada penelitian ini penulis meneliti produk dari Pusaka Jaya Collection Tasikmalaya yaitu

produk mukena. Mukena adalah busana pelengkap yang digunakan untuk beribadah. Produksi mukena pada Pusaka Jaya Collection Tasikmalaya memiliki ukuran mulai dari ukuran sedang dewasa hingga jumbo maka peneliti mengambil ukuran sedang karena lebih banyak produksinya dan laku dalam penjualannya. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari perusahaan, diketahui data volume produksi mukena yang dihitung dalam satuan unit pada Pusaka Jaya Collection Tasikmalaya 2018 – 2020 (36 bulan) disajikan dalam bentuk grafik, dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. Grafik Volume Produksi Pusaka Jaya Collection Periode 2018-2020

Selain kenaikan bahan baku, masalah yang terjadi pada tenaga kerja atau karyawan perusahaan. Pada proses produksi sering terjadi kelalaian yang dilakukan oleh karyawan dalam proses pemotongan sehingga menyebabkan kerusakan sehingga tidak dapat diproses ke dalam proses produksi selanjutnya. Selain itu, kenaikan jumlah permintaan produk juga mengakibatkan naiknya volume produksi, sehingga biaya untuk pembelian bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung ikut naik sehingga biaya produksi meningkat.

Belum menentunya volume produksi ini tentu berbahaya bagi kelangsungan hidup perusahaan. Volume produksi yang terus meningkat atau stabil diangka yang besar serta biaya-biaya yang diminimalisir tentu akan menjadi sebuah jaminan tersendiri bagi perusahaan dalam kelangsungan hidup perusahaannya. Pentingnya peningkatan volume produksi setiap bulannya mengharuskan setiap perusahaan harus berlomba-lomba meningkatkan serta menggali semua potensi yang dimiliki perusahaan untuk menjadi *market leader* dalam volume produksi setiap bulannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode hubungan kausal dengan pendekatan kuantitatif. Maka berikut pengertian hubungan kausal dengan pendekatan kuantitatif menurut para ahli :

Sugiyono (2019: 59) mendefinisikan :

“hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

Sugiyono (2019 :16) mendefinisikan:

“Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas
Berdasarkan uji normalitas uji *Kolomogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusikan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$ maka data terdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas X_1 dan X_2 adalah 2,444 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,409 maka nilai $VIF < 10 = 2,444 < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1 = 0,409 > 0,1$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.
3. Uji Autokorelasi
Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan *Durbin Watson* (DW) maka diperoleh nilai $1,38 < 1,756 < 2,62$ sehingga pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.
4. Uji Heterokedastisitas
Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak terkumpul disuatu tempat, serta tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai sig F 0,000 dengan tingkat signifikan 5% (0,05) maka $0,000 < 0,05$. Sehingga Terima H_a dan Tolak H_0 , artinya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume produksi Pusaka Jaya Collection Tasikmalaya, sehingga dapat disimpulkan setiap ada peningkatan 1% dari variabel biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung maka dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu volume produksi sebesar 98.1%.

Hasil Uji Parsial

Pengaruh biaya bahan baku secara parsial terhadap volume produksi hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (lampiran 8 hal 68). Sehingga keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan terima H_a , artinya biaya bahan baku secara parsial dipengaruhi signifikan terhadap volume produksi. Nilai biaya bahan baku negatif setiap biaya bahan baku mengalami kenaikan harga maka volume produksi pada perusahaan akan mengahasikan produk dalam jumlah tetap atau bisa saja menurun hasilnya, maka dari itu biaya bahan baku memiliki pengaruh kuat terhadap volume produksi. Pengaruh biaya bahan baku terhadap volume produksi secara parsial pada perusahaan ini sebesar 74,4%.

Pengaruh biaya tenaga kerja langsung secara parsial terhadap volume produksi dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ (lampiran 8 hal 67). Sehingga keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan terima H_a yang berarti bahwa biaya tenaga kerja langsung secara parsial dipengaruhi signifikan oleh biaya tenaga kerja langsung. Diartikan biaya tenaga kerja langsung memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap volume produksi. Biaya tenaga kerja langsung berpengaruh secara parsial terhadap volume produksi sebesar 98,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang analisis volume produksi berdasarkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada Pusaka Jaya Collection Tasikmalaya periode 2018-2020 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya bahan baku pada Pusaka Jaya Collection setiap tahunnya cenderung naik, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan biaya bahan baku yang disebabkan kenaikan harga bahan baku menyebabkan rendahnya volume produksi. Biaya Tenaga Kerja setiap tahunnya mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kenaikan jumlah volume produksi namun ada tahun 2020 terjadi penurunan yang diakibatkan oleh penurunan produksi. Volume produksi pada perusahaan ini selama dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang diakibatkan oleh penurunan permintaan terhadap produk.
2. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume produksi. Keputusan tersebut berarti volume produksi dapat dipengaruhi oleh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
3. Biaya bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volume produksi yaitu semakin naik biaya bahan baku semakin turun volume produksi yang dihasilkan.
4. Biaya tenaga kerja langsung secara parsial berpengaruh terhadap volume produksi. Artinya semakin naik biaya tenaga kerja langsung maka semakin naik pula volume produksi yang dihasilkan.

DAFTAR REFERENSI

- Baru Harahap dan Argo Putra Prima. 2019. *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi* pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe di Kota Batam. <http://eprints.upnjatim.ac.id/6160/1/file1.pdf> diakses Mei 2021.
- Bastianus Jawa, Paulina Y. Amrita, Wehelmina M. Ndoen. 2020. *Analisis Titik Impas Volume Produksi Produk Batako* di Ribas Kabupaten Kupang Volume.12 No.2 ISSN. 167178 <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Muhammad Iqbal, Desti Puji Amerliyanti. 2017. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual* (Studi Empiris pada PT. Nipon Indosari Corforido, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Volume 8, Nomor 1, hlm 1-9 Januari- April 2017 ISSN 2086-4159. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/25104/24803>
- Nawang Putri Sendang Sisela. 2011. *Pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap hasil produksi* di sentra industri tenun ATBM desa perkumbulan kecamatan buaran kabupaten perkalongan. <http://lib.unnes.ac.id/9731/1/10175a.pdf> diakses Mei 2021.